JURNAL IKA : IKATAN ALUMNI PGSD UNARS **P-ISSN : 2656-4459**
Vol. XX No. X. Juli 20XX **E-ISSN : 2338-3860**
https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/index

PENGARUH *COMMUNICATIVE APPROACH* TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS 4 DI SDN 8 MIMBAAN

Rike Dwi Agustin[1], Amalia Risqi Puspitaningtyas[2], Vidya Pratiwi[3]

[1,2] *Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Indonesia*

E-mail: rikedagstn394@gmail.com, amaliarisqipuspitaningtyas@gmail.com, vidya_pratiwi@unars.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana *Communicative Approach* memengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV di SDN 8 Mimbaan. Dengan menggunakan *quasi-experimental design* dan *nonequivalent control group design*, penelitian ini menerapkan metodologi kuantitatif. Populasi penelitian terdiri dari 66 siswa kelas IV, dengan Kelas IV A sebagai kelompok eksperimen dan Kelas IV B sebagai kelompok kontrol, masing-masing berjumlah 33 siswa. Metode yang digunakan adalah pengambilan *purposive sampling*. Ujian pilihan ganda yang telah melalui pengujian validitas dan reliabilitas berfungsi sebagai alat penelitian. Dari 40 butir soal yang telah diuji coba pada 58 siswa kelas V, ditemukan lima belas soal yang valid dengan koefisien reliabilitas KR-20 sebesar 0,7148, yang termasuk dalam kisaran tinggi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal sehingga pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Mann–Whitney U. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar 87,33 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 73,80. Hasil uji Mann–Whitney U menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *Communicative Approach* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV di SDN 8 Mimbaan. Dengan demikian, *Communicative Approach* dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar.
Kata kunci: *Communicative Approach*, hasil belajar, Bahasa Indonesia, sekolah dasar, *quasi experiment.*

Abstract

This study was conducted to determine how the Communicative Approach affects the Indonesian language learning outcomes of fourth-grade students at SDN 8 Mimbaan. Using a quasi-experimental design with unequal control groups, this study employed a quantitative methodology. The study population consisted of 66 fourth-grade students, with Class IV A serving as the experimental group and Class IV B as the control group, each comprising 33 students. Purposive sampling was used. A multiple-choice test that had undergone validity and reliability testing served as the research instrument. Of the 40 test items that had been pilot-tested on 58 fifth-grade students, 15 items were found to be valid with a KR-20 reliability coefficient of 0.7148, which falls within the high range. Data analysis was conducted using descriptive and inferential statistics. The results of the normality test indicated that the data were not normally distributed; therefore, hypothesis testing was performed using the Mann–Whitney U test. The results of the study showed that the average posttest score for the experimental class was 87.33, which was higher than that of the control class at 73.80. The results of the Mann–Whitney U test showed a p-value less than 0.05, indicating that the use of the Communicative Approach has a significant effect on the Indonesian language learning outcomes of fourth-grade students at SDN 8 Mimbaan. Thus, the Communicative Approach can serve as an effective alternative teaching method to improve Indonesian language learning outcomes in elementary schools.
Keywords: Communicative Approach, learning outcomes, Indonesian language, elementary school, quasi-experiment.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui proses pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta karakter yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pendidikan dasar adalah Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan berbahasa, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta keterampilan berkomunikasi sebagai bekal peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu dirancang secara aktif, bermakna, dan berpusat pada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Proses pembelajaran bahasa Indonesia masih terus mengandalkan metode tradisional, di mana guru memainkan peran utama dalam menyampaikan informasi, menurut temuan pengamatan awal di SDN 8 Mimbaan. Kemampuan komunikasi dan hasil belajar yang relatif rendah merupakan akibat dari kurangnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh hasil ujian siswa, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Pencapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan sebesar 75. Banyak siswa memperoleh nilai di bawah 75, yang mengindikasikan bahwa metode pengajaran perlu ditingkatkan dan hasil belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia masih di bawah standar yang ideal.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah *Communicative Approach*. Yadgarovna (2022) menjelaskan bahwa *Communicative Approach* merupakan pendekatan pembelajaran bahasa yang mengintegrasikan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis melalui aktivitas komunikatif sehingga peserta didik aktif menggunakan bahasa dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini mendorong interaksi, kolaborasi, dan kreativitas peserta didik untuk meningkatkan kompetensi berbahasa.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan pendekatan komunikatif memberikan dampak positif terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Sri Darmayanti dan Tarman A. Ari (2022) menyatakan bahwa pendekatan komunikatif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berbicara siswa. Peneliti Edi dkk (2025) juga menyatakan bahwa keterampilan komunikasi memiliki hubungan positif dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Selain itu, Putri, Susanti, Kurnia, dan Ratnasari (2026) melaporkan bahwa penerapan pendekatan komunikatif pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar mampu meningkatkan aktivitas belajar serta kemampuan komunikasi peserta didik.

Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada bagaimana *Communicative Approach* memengaruhi kemahiran bahasa, khususnya keterampilan berbicara. Penelitian mengenai bagaimana metode ini memengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia secara keseluruhan ketika cerita rakyat disajikan di kelas-kelas sekolah dasar kelas IV masih terbatas. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah

untuk menyajikan data empiris mengenai dampak *Communicative Approach* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di kalangan siswa sekolah dasar. Berdasarkan penjelasan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *Communicative Approach* memengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV di SDN 8 Mimbaan.

METODE

Dalam penelitian ini, *Nonequivalent Control Group Design* dan *Quasi Experimental Design* digunakan secara kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 8 Mimbaan pada bulan Mei dan Juni 2025, selama semester genap tahun ajaran 2025–2026. Seluruh 66 siswa kelas IV yang terdiri dari Kelas IVA dan IVB menjadi populasi penelitian. Strategi pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yang mempertimbangkan kesetaraan kemampuan awal siswa sebagaimana ditetapkan oleh hasil pretest. Kelas IV B, yang terdiri dari 33 siswa, menjadi kelompok kontrol dan menerima pengajaran konvensional, sedangkan Kelas IV A, yang terdiri dari 33 siswa, menjadi kelompok eksperimen dan diajar dengan menggunakan *Communicative Approach*.

Penelitian diawali dengan uji coba instrumen kepada 58 siswa kelas V SDN 8 Mimbaan. Instrumen berupa tes pilihan ganda sebanyak 40 butir soal yang disusun berdasarkan indikator materi cerita rakyat. Hasil uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa 15 butir soal dinyatakan valid, yaitu nomor 4, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 14, 15, 17, 18, 19, 21, 37, dan 38. Selanjutnya, uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20 memperoleh koefisien sebesar 0,7148 yang termasuk kategori tinggi, sehingga instrumen dinyatakan layak digunakan dalam penelitian.

Tahapan penelitian meliputi pemberian pretest, pelaksanaan perlakuan selama tiga kali pertemuan, dan posttest. Pada kelas eksperimen, pembelajaran menerapkan *Communicative Approach* berdasarkan teori David Nunan melalui kegiatan membaca cerita pendek secara berkelompok, mengidentifikasi unsur cerita rakyat menggunakan lembar kerja peserta didik, bermain peran *(role play)*, presentasi hasil diskusi, pemberian tanggapan antarkelompok, serta penyampaian kesimpulan pembelajaran. Sementara itu, kelas kontrol memperoleh pembelajaran konvensional menggunakan metode ceramah dan penugasan.

IBM SPSS *Statistics* digunakan untuk menganalisis data penelitian dengan menggunakan statistika deskriptif dan inferensial. Uji normalitas digunakan sebagai uji awal untuk analisis. Karena hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka pengaruh *Communicative Approach* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 8 Mimbaan diuji menggunakan uji nonparametrik *Mann–Whitney U* pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0{,}05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *Communicative Approach* memengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV di SDN 8 Mimbaan. Kedua kelas mengikuti pretest untuk mengukur tingkat kemahiran awal siswa sebelum intervensi dilakukan. Setelah itu, kelompok kontrol menerima pengajaran konvensional, sedangkan kelompok eksperimen menerima pengajaran dengan menggunakan *Communicative Approach*. Kedua kelas mengikuti posttest menggunakan instrumen yang sama pada akhir pembelajaran. Adapun hasil statistik deskriptif pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1.

Statistik Deskriptif Hasil Pretest dan Posttest

Kelas	N	Rata-rata		Nilai Pretest		Nilai Postest		Standar Deviasi	
		Pre	Post	Tinggi	Rendah	Tinggi	Rendah	Pre	Post
Kontrol	33	65,8	73.8	87	53	93	60	8,84	10,3
Eksperimen	33	67.1	87.3	80	53	100	60	7,42	9,82

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata pretest kelas eksperimen adalah 67,1, sedangkan kelas kontrol sebesar 65,8. Temuan ini menunjukkan bahwa sebelum intervensi, kemampuan awal kedua kelas tersebut relatif serupa. Setelah proses pembelajaran, nilai rata-rata postest kelas eksperimen naik menjadi 87,3, sedangkan nilai rata-rata postest kelas kontrol naik menjadi 73,8. Kenaikan nilai kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa *communicative approach* dalam pembelajaran menghasilkan hasil yang lebih baik daripada pembelajaran konvensional.

Nilai tertinggi pretest pada kelas kontrol adalah 87 dan nilai terendah 53, sedangkan pada kelas eksperimen nilai tertinggi pretest adalah 80 dan nilai terendah 53. Pada hasil posttest, nilai tertinggi kelas kontrol mencapai 93 dengan nilai terendah 60, sedangkan pada kelas eksperimen nilai tertinggi mencapai 100 dan nilai terendah 60. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada kedua kelas setelah proses pembelajaran, namun peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Untuk memastikan apakah data penelitian terdistribusi secara normal atau tidak, uji normalitas dilakukan sebelum menguji hipotesis. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

Aturan keputusan uji normalitas menyatakan bahwa data berdistribusi normal jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. sebaliknya, data tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05. Hasil uji normalitas yang dilakukan dengan perangkat lunak SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 2.

Hasil Uji Normalitas

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	Eksperimen	.172	33	.015	.918	33	.016
	Kontrol	.170	33	.016	.931	33	.037
postest	Eksperimen	.214	33	<,001	.891	33	.003
	Kontrol	.168	33	.019	.917	33	.015

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa nilai signifikansi pretest kelas eksperimen sebesar 0,016, pretest kelas kontrol sebesar 0,037, posttest kelas eksperimen sebesar 0,003, dan posttest kelas kontrol sebesar 0,015. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol tidak berdistribusi normal. Ketidaknormalan data diduga dipengaruhi oleh sebaran nilai siswa yang tidak merata, jumlah butir soal yang hanya 15 item, serta kecenderungan nilai posttest yang terkonsentrasi pada kategori tinggi. Karena data penelitian tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis tidak dapat dilakukan menggunakan uji parametik t-test. pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan uji statistik nonparametrik, yaitu *Mann-Whitney U Test.*

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *communicative approach* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 8 Mimbaan. Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. H_0: Tidak terdapat pengaruh communicative approach terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 8 Mimbaan.
2. H_1: Terdapat pengaruh communicative approach terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 8 Mimbaan.

Sedangkan kriteria yang digunakan adalah:

1. Jika Sig. < 0,05 → H_0 ditolak
2. Jika Sig. > 0,05 → H_0 diterima

Dengan bantuan SPSS, uji *Mann-Whitney U* digunakan untuk pengujian hipotesis. Uji tersebut digunakan karena data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian hipotesis SPSS ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Postest	Eksperimen	33	44.15	1457.00
	Kontrol	33	22.85	754.00
	Total	66		

Tabel 4.

Test Statistics

	Postest
Mann-Whitney U	193.000
Wilcoxon W	754.000
Z	-4.569
Asymp. Sig. (2-tailed)	<,001

Tabel 3 menunjukkan bahwa peringkat rata-rata kelas eksperimen adalah 44,15, sedangkan peringkat rata-rata kelas kontrol adalah 22,85. Hasil belajar kelas eksperimen lebih unggul daripada kelas kontrol karena peringkat rata-ratanya lebih tinggi. *Uji Mann-Whitney U* menghasilkan nilai 193,000 dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed*) kurang dari 0,001, sesuai dengan Tabel 4. H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

4. Pembahasan

Nilai rata-rata pretest untuk kelas eksperimen adalah 67,09, sedangkan nilai kelas kontrol adalah 65,85, temuan ini menunjukkan bahwa sebelum intervensi, kemampuan awal siswa di kedua kelas tersebut relatif serupa. Setelah proses pembelajaran, nilai rata-rata postest kelas eksperimen naik menjadi 87,33, sedangkan nilai kelas kontrol menjadi 73,76. Hasil belajar kelas eksperimen meningkat lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Hasil *Uji Mann-Whitney U* untuk pengujian hipotesis menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,001. Karena angka ini lebih kecil dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *communicative approach* berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 8 Mimbaan.

Metode pengajaran *communicative approach* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar di kelas eksperimen pun ikut meningkat. Pada kegiatan pembelajaran, guru terlebih dahulu menjelaskan materi cerita pendek dan unsur-

unsur cerita pendek. Selanjutnya siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri atas 4–5 orang. Setiap kelompok memperoleh teks cerita pendek dan mengerjakan LKPD untuk mengidentifikasi unsur-unsur cerita berdasarkan teks yang diberikan. Kegiatan diskusi kelompok tersebut mendorong siswa untuk saling bertukar pendapat, menyampaikan ide, dan bekerja sama dalam memahami isi cerita.

Selain kegiatan diskusi, penerapan *communicative approach* juga dilakukan melalui kegiatan *role play* atau bermain peran. Pada tahap ini setiap anggota kelompok memperoleh peran sesuai tokoh yang terdapat dalam cerita pendek. Siswa kemudian berlatih dan memerankan tokoh dengan menggunakan bahasa yang santun serta ekspresi yang sesuai dengan karakter yang dimainkan. Kegiatan bermain peran membantu siswa memahami isi cerita secara lebih mendalam karena siswa tidak hanya membaca cerita, tetapi juga menghayati karakter, alur, dan pesan yang terdapat dalam cerita tersebut.

Tahap berikutnya adalah presentasi dan komunikasi. Setiap kelompok menampilkan hasil bermain peran di depan kelas, sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkomunikasi secara aktif, mengemukakan pendapat, serta melatih keberanian berbicara di depan umum. Guru kemudian memberikan penguatan terhadap penampilan siswa dan bersama-sama menyimpulkan pesan moral yang terdapat dalam cerita pendek.

Berbeda dengan kelas eksperimen, proses pembelajaran di kelas kontrol dilakukan melalui ceramah dan tugas-tugas dengan menggunakan metode konvensional. Aktivitas siswa dalam pembelajaran konvensional umumnya berupa mendengarkan penjelasan guru dan menyelesaikan tugas yang diberikan kepada mereka. Akibatnya, dibandingkan dengan kelas eksperimen, siswa memiliki lebih sedikit kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain dan menggunakan bahasa dalam konteks komunikatif yang otentik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *communicative approach* menawarkan pengalaman belajar yang lebih menarik, bermakna, dan berpusat pada siswa, pendekatan ini dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia. Siswa diberi kesempatan untuk secara langsung menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi melalui diskusi kelompok, permainan peran, presentasi, dan sesi tanya jawab. Melalui pendekatan tersebut siswa kelas IV A di SDN 8 Mimbaan memiliki hasil belajar bahasa Indonesia yang lebih baik berkat peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

KESIMPULAN

Penerapan *Communicative Approach* memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV di SDN 8 Mimbaan, berdasarkan temuan penelitian. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *Mann-Whitney U*, yang menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, serta hasil belajar rata-rata siswa di kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Oleh karena itu, tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana *Communicative*

Approach memengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV di SDN 8 Mimbaan telah tercapai. Melalui kegiatan seperti membaca, diskusi, permainan peran, dan presentasi, metode ini dapat meningkatkan hasil belajar dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, komunikatif, dan berpusat pada siswa.

Untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar, guru disarankan untuk menggunakan *Communicative Approach* sebagai pendekatan alternatif saat mengajarkan Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Untuk menghasilkan temuan penelitian yang lebih luas dan mendalam, penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menyelidiki penggunaan Pendekatan Komunikatif pada berbagai materi pelajaran, tingkat pendidikan, atau karakteristik pembelajaran lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SDN 8 Mimbaan, serta seluruh guru dan siswa kelas IV, atas persetujuan, dukungan, dan kerja sama mereka selama proses penelitian. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pembimbing akademik atas bimbingan, kritik, dan saran yang membuat penelitian ini dapat terlaksana. Tidak ada perusahaan swasta, lembaga pemerintah, atau organisasi lain yang memberikan dana untuk penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dalimunthe, K. F., & Ikawati, E. (2025). *Urgensi Penguasaan Empat Keterampilan Berbahasa dalam* Pembelajaran *Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Mudabbir: Journal Research and Education Studies, Volume 5 No 2, 4217 – 4225. ISSN: 2774-8391

Darmayanti, S., & Arif, T. A. (2022). The Effect Of Communicative Approach On Students' Speaking Ability Indonesian Language In Class Iv Elementary School Barru District. Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar. Volume 05 Number 01, 38 – 44. e-ISSN: 2623-0232 ;p-ISSN: 2623-0941

Edi., Tahmid, S., & Pratiwi, W. R. (2025). Hubungan Keterampilan Komunikasi dan Pemahaman Budaya Lokal Dengan Hadil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. Volume 16 Nomor 1, 114 – 120. DOI: 10.31932/ve.v16i1.4607

Edi., Tahmid, S., & Pratiwi, W. R. (2025). Hubungan Keterampilan Komunikasi dan Pemahaman Budaya Lokal Dengan Hadil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. Volume 16 Nomor 1, 114 – 120. DOI: 10.31932/ve.v16i1.4607

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata* Pelajaran *Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka*.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata* Pelajaran *Bahasa Indonesia Fase A–F*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Pembelajaran dan* Asesmen *Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Putri, S. C., Susanti, M., Kurnia, A., & Ratnasari, L. (2026). Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 16 Blok Nol. ICENI (Insan Cita Pendidikan), Volume 3 Nomor 1, 1 – 6

Yadgarovna, N. D. (2022). *Communicative Approach to Teaching a Foreign Language*. *Indonesian Journal of Education Methods Development, 17*(4). https://doi.org/10.21070/ijemd.v20i.624